

LAPORAN DEKAN


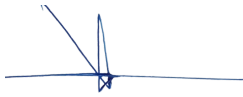

FAKULTAS VOKASI



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA

TAHUN 2024

TIM PENYUSUN

Dekan Fakultas Vokasi	Ir. Sigit Budi Hartono, ST., MT.	
Sekretaris Dekan	Ir. Mohammad Arsyad, ST., M.Kom.	
Kaprodi D3 TM	Yudha Eko Widyanto, ST., MT.	

Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi Sistem Pembelajaran oleh Dosen Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Berdasarkan hasil pengolahan data Monitoring dan Evaluasi (Monev) sistem pembelajaran oleh dosen pada Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh gambaran umum terhadap pelaksanaan pembelajaran yang mencakup dua tujuan utama evaluasi.

Secara kuantitatif, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian untuk masing-masing butir penilaian pada **Tujuan 1** dan **Tujuan 2** berada pada skor **2,18** dari skala 4. Nilai ini termasuk dalam kategori "**Cukup Baik**", yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran telah berjalan, namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek penting.

1. Analisis Tujuan 1

Pada Tujuan 1 yang berfokus pada aspek perencanaan dan kesiapan pembelajaran, seluruh butir pernyataan menunjukkan pola jawaban yang relatif homogen, dengan dominasi pada kategori "**Cukup Baik (2)**" dan sebagian kecil pada kategori "**Baik (3)**". Tidak ditemukan jawaban pada kategori "Sangat Baik (4)" maupun "Kurang Baik (1)" dalam jumlah signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Dosen telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai standar minimum yang ditetapkan.
2. Namun, kualitas implementasi masih belum optimal, terutama dalam hal kelengkapan perangkat pembelajaran, inovasi metode, dan pemanfaatan media pembelajaran.

2. Analisis Tujuan 2

Pada Tujuan 2 yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, diperoleh hasil yang identik dengan Tujuan 1, dengan rata-rata skor yang sama, yaitu **2,18 (Cukup Baik)**.

Temuan ini mengindikasikan bahwa:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran telah berjalan secara rutin dan sesuai prosedur.
2. Akan tetapi, aspek evaluasi pembelajaran, umpan balik kepada mahasiswa, serta pengembangan metode pembelajaran berbasis outcome masih perlu ditingkatkan.

3. Temuan Umum

Secara keseluruhan, beberapa temuan penting dari hasil Monev ini adalah:

1. Konsistensi pelaksanaan pembelajaran oleh dosen sudah cukup baik, namun belum mencapai tingkat keunggulan.

2. Belum terlihat adanya diferensiasi kualitas yang signifikan antar butir penilaian, yang mengindikasikan perlunya peningkatan secara menyeluruh, bukan parsial.
3. Rendahnya proporsi nilai “Sangat Baik” menunjukkan masih terbatasnya praktik pembelajaran inovatif dan berbasis student-centered learning.

4. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis tersebut, direkomendasikan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. **Peningkatan kapasitas dosen** melalui pelatihan metode pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan Outcome-Based Education (OBE).
2. **Penguatan monitoring internal** melalui evaluasi berkala yang lebih detail dan berbasis indikator kinerja dosen.
3. **Pengembangan perangkat pembelajaran** yang lebih terstruktur dan terdokumentasi, termasuk RPS, media pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
4. **Optimalisasi umpan balik mahasiswa** sebagai bagian dari continuous improvement dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
5. **Peningkatan budaya mutu akademik**, khususnya dalam mendorong dosen untuk mencapai kategori “Sangat Baik”.

Kesimpulan

Hasil Monitoring dan Evaluasi Sistem Pembelajaran oleh Dosen menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin D3 berada pada kategori **cukup baik**, dengan rata-rata skor 2,18. Meskipun telah memenuhi standar minimum, masih diperlukan upaya peningkatan secara sistematis dan berkelanjutan guna mencapai kualitas pembelajaran yang unggul dan berdaya saing.

Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana, diperoleh gambaran umum bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori **baik hingga sangat baik**.

Secara agregat, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori:

1. **Puas (skor 4)** sebagai proporsi terbesar
2. Diikuti oleh **Cukup Puas (skor 3)**
3. Sementara kategori **Kurang Puas (skor 2)** dan **Tidak Puas (skor 1)** berada pada proporsi yang sangat kecil (marginal)

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum layanan sarana dan prasarana telah memenuhi ekspektasi mahasiswa.

1. Interpretasi Tingkat Kepuasan

Distribusi jawaban menunjukkan bahwa:

1. Lebih dari **separuh responden berada pada kategori "Puas"**, yang menandakan bahwa layanan sudah berjalan dengan baik dan konsisten.
2. Sebagian mahasiswa masih berada pada kategori **"Cukup Puas"**, yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan pada beberapa aspek layanan.
3. Proporsi ketidakpuasan (skor 1 dan 2) sangat kecil (<5%), sehingga tidak menjadi isu dominan, namun tetap perlu menjadi perhatian dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

2. Analisis per Aspek (Tujuan Layanan)

a. Tujuan 1 (Ketersediaan dan Kelayakan Sarpras)

Hasil menunjukkan bahwa:

1. Sarana dan prasarana secara umum dinilai **cukup memadai dan layak digunakan**
2. Tingkat kepuasan tinggi mengindikasikan bahwa fasilitas utama seperti ruang kelas, laboratorium, dan peralatan pendukung telah memenuhi standar minimal kebutuhan pembelajaran

Namun demikian:

- Adanya respon "cukup puas" mengindikasikan kemungkinan kendala seperti:
 - Keterbatasan jumlah fasilitas
 - Kondisi peralatan yang belum optimal
 - Aksesibilitas yang belum merata

b. Tujuan 2 (Kualitas Pelayanan Sarpras)

Pada aspek pelayanan:

1. Mayoritas mahasiswa juga memberikan penilaian “**puas**”, menunjukkan bahwa layanan pengelolaan sarpras berjalan baik
2. Responsivitas petugas dan kemudahan akses layanan relatif sudah memenuhi harapan

Namun:

- Masih terdapat indikasi perlunya peningkatan dalam:
 - Kecepatan layanan
 - Sistem pelaporan kerusakan
 - Pemeliharaan berkala fasilitas

3. Kekuatan (Strengths)

Beberapa poin keunggulan yang dapat diidentifikasi:

1. Tingkat kepuasan dominan pada kategori **puas**
2. Proporsi ketidakpuasan sangat rendah
3. Layanan sarpras telah mendukung proses pembelajaran secara efektif
4. Konsistensi jumlah responden menunjukkan data cukup representatif

4. Area Perbaikan (Improvement Points)

Meskipun hasil sudah baik, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan:

1. **Optimalisasi kualitas fasilitas**
 - Peremajaan alat dan fasilitas yang mulai usang
2. **Peningkatan sistem layanan**
 - Digitalisasi layanan sarpras (pengaduan/permintaan)
3. **Pemeliharaan berkala**
 - Preventive maintenance untuk menjaga kualitas layanan
4. **Pemerataan akses**
 - Memastikan semua mahasiswa merasakan kualitas layanan yang sama

5. Kesimpulan

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana di lingkungan ITNY (Prodi Teknik Mesin D3) berada pada kategori **baik**. Hal ini tercermin dari dominasi penilaian “puas” dan rendahnya tingkat ketidakpuasan.

Namun demikian, untuk mencapai kualitas layanan yang lebih unggul (excellent service), diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan terutama pada aspek kualitas fasilitas, kecepatan layanan, dan sistem pengelolaan sarana prasarana.

6. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan:

1. Penyusunan **rencana peningkatan sarpras berbasis prioritas**
2. Penguatan **sistem monitoring dan evaluasi layanan sarpras**

3. Penerapan **feedback loop** dari hasil survei ke kebijakan nyata
4. Integrasi layanan sarpras dengan sistem informasi kampus

Analisis Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen Mengajar Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

1. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil survei yang melibatkan **69 responden mahasiswa**, diperoleh penilaian terhadap berbagai aspek kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Skala penilaian menggunakan rentang 1–4 dengan kategori:

1. 4 = Sangat Baik
2. 3 = Baik
3. 2 = Cukup Baik
4. 1 = Kurang Baik

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa **rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa adalah sebesar 3,25**, yang termasuk dalam kategori **“Baik”**.

2. Analisis Per Aspek Penilaian

Secara umum, seluruh indikator menunjukkan nilai di atas 3,00, yang berarti mayoritas mahasiswa merasa puas terhadap kinerja dosen. Beberapa temuan penting:

a. Aspek Proses Pembelajaran

1. Kemampuan dosen dalam menjelaskan materi: **3,29 (Baik – mendekati Sangat Baik)**
2. Kemampuan membuat kelas menjadi interaktif: **3,27**
3. Kejelasan penyampaian materi: **3,25**

Interpretasi:

Dosen dinilai mampu menyampaikan materi dengan baik, komunikatif, dan cukup interaktif dalam proses pembelajaran.

b. Aspek Metode dan Contoh Pembelajaran

1. Kemampuan memberikan contoh relevan: **3,23**
2. Kepuasan terhadap proses perkuliahan: **3,29**

Interpretasi:

Metode pembelajaran sudah efektif dan mendukung pemahaman mahasiswa, meskipun masih ada ruang untuk inovasi pembelajaran berbasis praktik/kasus.

c. Aspek Sikap dan Interaksi Dosen

1. Kemampuan menerima kritik dan saran: **3,25**
2. Kemampuan memberikan teguran secara bijaksana: **3,20**

Interpretasi:

Dosen dinilai cukup terbuka dan profesional dalam berinteraksi dengan mahasiswa, namun aspek komunikasi interpersonal masih bisa ditingkatkan.

d. Aspek Kedisiplinan dan Evaluasi

1. Kesiapan dosen mengajar: **3,25**
2. Keteraturan perkuliahan: **3,23**
3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran: **3,20**

Interpretasi:

Dosen telah menjalankan perkuliahan secara terstruktur dan disiplin, termasuk dalam evaluasi pembelajaran.

3. Kekuatan (Strengths)

- Kompetensi pedagogik dosen tergolong baik
- Penyampaian materi jelas dan mudah dipahami
- Proses pembelajaran berjalan tertib dan terstruktur
- Tingkat kepuasan mahasiswa relatif tinggi dan konsisten

4. Area Peningkatan (Weaknesses)

- Interaksi dosen–mahasiswa (komunikasi dua arah) masih perlu ditingkatkan
- Penguatan metode pembelajaran inovatif (case-based, project-based learning)
- Peningkatan kualitas feedback dan evaluasi pembelajaran

5. Kesimpulan

Secara keseluruhan, **tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen mengajar berada pada kategori “Baik” dengan nilai rata-rata 3,25**. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dosen telah memenuhi harapan mahasiswa, namun masih terdapat peluang peningkatan untuk mencapai kategori **“Sangat Baik”**.

6. Rekomendasi

Untuk peningkatan mutu pembelajaran ke depan, disarankan:

1. Mendorong penggunaan metode pembelajaran inovatif berbasis praktik
2. Meningkatkan interaksi aktif dalam kelas (student-centered learning)
3. Mengoptimalkan pemberian umpan balik (feedback) kepada mahasiswa
4. Melakukan pelatihan pedagogik dan evaluasi pembelajaran secara berkala

Analisis Hasil Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Analisis Kepuasan Dosen

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh gambaran umum bahwa tingkat kepuasan dosen berada pada kategori **tinggi**.

Dari total responden sebanyak **64 dosen**, distribusi tingkat kepuasan menunjukkan bahwa:

1. Sebanyak **48 responden (75%)** menyatakan **sangat puas**
2. Sebanyak **16 responden (25%)** menyatakan **puas**
3. Tidak terdapat responden yang menyatakan **cukup puas, kurang puas, maupun tidak puas**

Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, layanan pengelolaan penelitian dan pengabdian telah berjalan dengan **sangat baik** dan mampu memenuhi harapan dosen.

Interpretasi Hasil

Tingginya proporsi responden yang menyatakan *sangat puas* mengindikasikan bahwa beberapa aspek berikut telah terlaksana secara optimal:

1. **Sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian** yang terstruktur dan mudah diakses
2. **Pelayanan administrasi** yang responsif dan efisien
3. **Dukungan institusi** dalam pelaksanaan penelitian dan PkM
4. **Ketersediaan informasi dan pendampingan** yang memadai

Tidak adanya respon negatif (kurang puas/tidak puas) juga menjadi indikator bahwa tidak terdapat permasalahan signifikan dalam layanan yang diberikan.

Implikasi dan Tindak Lanjut

Meskipun hasil menunjukkan capaian yang sangat baik, beberapa langkah strategis tetap perlu dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, antara lain:

1. **Mempertahankan standar pelayanan** yang telah berjalan dengan baik
2. **Melakukan inovasi layanan berbasis digital** untuk meningkatkan efisiensi
3. **Meningkatkan kualitas pendampingan proposal dan luaran penelitian/PkM**
4. **Melakukan monitoring dan evaluasi berkala** untuk menjaga konsistensi mutu

Kesimpulan

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian dan pengabdian berada pada kategori **sangat memuaskan**, dengan dominasi penilaian

“sangat puas”. Hal ini mencerminkan bahwa sistem dan layanan yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan dosen, serta mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.

Analisis Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana ITNY Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Berdasarkan hasil survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana di lingkungan ITNY, diperoleh total responden sebanyak **44 dosen**.

Distribusi tingkat kepuasan menunjukkan bahwa mayoritas dosen memberikan penilaian positif terhadap layanan yang diberikan. Sebagian besar responden menyatakan "**Puas**" sebesar **68,18% (30 responden)**, diikuti oleh kategori "**Cukup Puas**" sebesar **25% (11 responden)**. Sementara itu, tidak terdapat responden yang menyatakan "**Tidak Puas**" maupun "**Kurang Puas**", yang mengindikasikan bahwa secara umum layanan telah memenuhi harapan pengguna.

Meskipun data kategori "**Sangat Puas**" relatif kecil (selisih dari total), keberadaannya tetap menunjukkan adanya kelompok dosen yang menilai layanan sudah sangat optimal.

Interpretasi Hasil

Hasil ini menunjukkan bahwa:

1. Pengelolaan **keuangan** telah dinilai transparan, akuntabel, dan cukup responsif terhadap kebutuhan dosen.
2. Pengelolaan **sarana dan prasarana** sudah berjalan dengan baik dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.
3. Tidak adanya penilaian negatif (tidak puas/kurang puas) menjadi indikator bahwa **tidak terdapat masalah kritis** dalam layanan yang dirasakan dosen.

Namun demikian, masih adanya proporsi "**cukup puas**" (**25%**) menunjukkan bahwa terdapat ruang perbaikan, terutama dalam:

1. Kecepatan layanan administratif keuangan
2. Ketersediaan dan kualitas sarana prasarana tertentu
3. Respons terhadap keluhan atau kebutuhan dosen

Rekomendasi Peningkatan

Untuk meningkatkan kualitas layanan ke depan, disarankan:

1. **Optimalisasi digitalisasi layanan keuangan** agar lebih cepat, transparan, dan mudah diakses.
2. **Peningkatan kualitas sarana prasarana**, khususnya yang mendukung pembelajaran dan penelitian.
3. **Penguatan sistem monitoring dan evaluasi layanan**, termasuk mekanisme umpan balik dosen secara berkala.
4. **Peningkatan responsivitas unit pengelola**, terutama dalam menangani kebutuhan mendesak dosen.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan dosen terhadap pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana di ITNY berada pada kategori **baik (puas)**. Hal ini mencerminkan bahwa sistem pengelolaan yang ada telah berjalan efektif, namun tetap memerlukan peningkatan berkelanjutan untuk mencapai tingkat **sangat puas** secara lebih dominan.

Analisis hasil Monitoring dan Evaluasi Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran oleh mahasiswa, diperoleh total responden sebanyak **±69 mahasiswa** dengan total jawaban terakumulasi sebanyak **966 respons** terhadap seluruh butir pernyataan.

1. Tingkat Kepuasan Umum Mahasiswa

Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi jawaban sebagai berikut:

1. **Sangat Baik (4)**: dominan (mayoritas respons)
2. **Baik (3)**: cukup signifikan
3. **Cukup Baik (2)**: relatif kecil
4. **Kurang Baik (1)**: sangat minimal (hampir tidak signifikan)

Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dan berjalan secara efektif.

2. Analisis per Aspek Penilaian

A. Penyajian Materi Pembelajaran

Mahasiswa menilai bahwa dosen telah:

1. Menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami
2. Menguasai materi perkuliahan dengan baik
3. Menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif

Analisis:

Aspek ini menunjukkan performa yang sangat baik, mencerminkan kesiapan dosen dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

B. Proses Pembelajaran

Mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap:

1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS
2. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar
3. Penggunaan media dan metode pembelajaran

Analisis:

Proses pembelajaran sudah berjalan interaktif dan terstruktur. Namun, masih terdapat peluang peningkatan pada inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dan student-centered learning.

C. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa:

1. Sistem penilaian cukup transparan
2. Tugas dan ujian relevan dengan materi
3. Umpan balik dari dosen sudah diberikan

Analisis:

Meskipun sudah baik, beberapa mahasiswa masih mengharapkan peningkatan dalam:

1. Kecepatan pemberian umpan balik
2. Kejelasan rubrik penilaian

D. Disiplin dan Komitmen Dosen

Mahasiswa menilai dosen cukup disiplin dalam:

1. Kehadiran
2. Ketepatan waktu
3. Pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal

Analisis:

Aspek ini menunjukkan konsistensi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berkontribusi pada kepuasan mahasiswa secara keseluruhan.

3. Kekuatan (Strengths)

1. Tingkat kepuasan mahasiswa tinggi (didominasi kategori baik dan sangat baik)
2. Penyampaian materi oleh dosen sudah efektif dan sistematis
3. Proses pembelajaran berjalan sesuai perencanaan (RPS)
4. Disiplin dosen dalam pelaksanaan pembelajaran cukup tinggi

4. Area yang Perlu Ditingkatkan (Improvement Areas)

1. Peningkatan inovasi metode pembelajaran (misalnya: project-based learning, blended learning)
2. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi
3. Percepatan dan peningkatan kualitas umpan balik terhadap tugas mahasiswa
4. Penyempurnaan transparansi sistem evaluasi (rubrik penilaian)

5. Rekomendasi Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran, direkomendasikan:

1. **Pelatihan dosen** terkait metode pembelajaran inovatif dan digital learning
2. **Penguatan sistem evaluasi pembelajaran**, termasuk standar rubrik penilaian
3. **Monitoring berkala** terhadap implementasi RPS dan metode pembelajaran
4. **Peningkatan penggunaan LMS** untuk mendukung interaksi dan umpan balik
5. **Evaluasi berkelanjutan berbasis siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)

6. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan sistem pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin D3 pada Semester Ganjil 2024/2025 telah berjalan dengan **baik dan efektif**, dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi. Meskipun demikian, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan terutama dalam aspek inovasi pembelajaran dan sistem evaluasi untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih unggul.

Analisis naratif berdasarkan data Kepuasan Mahasiswa terhadap Pengelolaan Pendidikan Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

1. Gambaran Umum Tingkat Kepuasan

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh **rata-rata skor kepuasan sebesar $\pm 3,17$ (dari skala 1-4)**. Nilai ini berada pada kategori "**Baik**", yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa menilai pengelolaan pendidikan di tingkat fakultas dan program studi telah berjalan dengan cukup optimal.

Jumlah responden pada setiap butir relatif konsisten (± 69 mahasiswa), sehingga hasil ini dapat dianggap representatif.

2. Distribusi Penilaian

Secara umum, distribusi jawaban mahasiswa menunjukkan kecenderungan sebagai berikut:

1. **Sangat Baik (4)**: mendominasi pada beberapa aspek layanan
2. **Baik (3)**: menjadi pilihan terbanyak secara keseluruhan
3. **Cukup Baik (2)**: masih muncul pada beberapa indikator tertentu
4. **Kurang Baik (1)**: sangat minimal (hampir tidak signifikan)

Hal ini mengindikasikan bahwa:

1. Layanan sudah memenuhi harapan mayoritas mahasiswa
2. Namun masih terdapat ruang perbaikan pada beberapa aspek operasional

3. Analisis per Aspek Penilaian

A. Kegiatan Akademik dan Pengayaan

Mahasiswa menilai kegiatan seperti kuliah umum dan peningkatan wawasan sudah berjalan cukup baik, namun:

1. Partisipasi dan frekuensi kegiatan masih dapat ditingkatkan
2. Perlu diversifikasi topik yang lebih relevan dengan kebutuhan industri

B. Layanan Administrasi Akademik

Layanan administrasi memperoleh penilaian **baik**, mencerminkan:

1. Proses administrasi sudah cukup tertib
2. Namun masih terdapat potensi peningkatan pada kecepatan dan respons layanan

C. Proses Pembelajaran

Aspek pembelajaran menunjukkan hasil yang stabil pada kategori baik:

1. Dosen dinilai cukup kompeten dalam penyampaian materi
2. Perlu peningkatan pada inovasi metode pembelajaran dan pemanfaatan teknologi

D. Sarana dan Prasarana

Penilaian terhadap fasilitas berada pada kategori baik, namun:

1. Masih terdapat beberapa catatan terkait kelengkapan dan kenyamanan fasilitas
2. Perlu pemeliharaan dan pembaruan sarana secara berkala

E. Tata Kelola dan Layanan Umum

Aspek ini mencakup komunikasi, transparansi, dan layanan umum:

1. Sudah berjalan cukup baik
2. Perlu peningkatan pada kejelasan informasi dan kemudahan akses layanan

4. Kekuatan (Strengths)

1. Tingkat kepuasan mahasiswa secara umum sudah **baik ($\geq 3,0$)**
2. Tidak terdapat indikator dengan penilaian sangat rendah
3. Konsistensi jumlah responden menunjukkan validitas data yang baik

5. Area yang Perlu Ditingkatkan (Improvement Areas)

1. Peningkatan kualitas layanan administrasi (kecepatan dan digitalisasi)
2. Optimalisasi kegiatan akademik non-kurikuler (kuliah umum, seminar)
3. Penguatan inovasi pembelajaran berbasis teknologi
4. Pemeliharaan dan peningkatan fasilitas pendukung pembelajaran
5. Transparansi dan efektivitas komunikasi informasi akademik

6. Rekomendasi Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan), disarankan:

1. Melakukan evaluasi rutin berbasis hasil survei kepuasan
2. Menyusun program peningkatan layanan prioritas berbasis indikator terendah
3. Mengembangkan sistem layanan akademik berbasis digital
4. Meningkatkan kolaborasi dengan stakeholder eksternal untuk kegiatan akademik
5. Melakukan monitoring berkala terhadap implementasi perbaikan

7. Kesimpulan

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan di Fakultas/Program Studi Teknik Mesin D3 berada pada kategori **baik**, yang mencerminkan bahwa sistem pengelolaan telah berjalan efektif. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan untuk mencapai kategori “**sangat baik**” secara menyeluruh.

Analisis hasil survei
Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) ITNY
Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana, diperoleh gambaran umum bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori **baik hingga sangat baik**.

Secara agregat, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori:

1. **Puas (skor 4)** sebagai proporsi terbesar
2. Diikuti oleh **Cukup Puas (skor 3)**
3. Sementara kategori **Kurang Puas (skor 2)** dan **Tidak Puas (skor 1)** berada pada proporsi yang sangat kecil (marginal)

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum layanan sarana dan prasarana telah memenuhi ekspektasi mahasiswa.

1. Interpretasi Tingkat Kepuasan

Distribusi jawaban menunjukkan bahwa:

1. Lebih dari **separuh responden berada pada kategori "Puas"**, yang menandakan bahwa layanan sudah berjalan dengan baik dan konsisten.
2. Sebagian mahasiswa masih berada pada kategori **"Cukup Puas"**, yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan pada beberapa aspek layanan.
3. Proporsi ketidakpuasan (skor 1 dan 2) sangat kecil (<5%), sehingga tidak menjadi isu dominan, namun tetap perlu menjadi perhatian dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

2. Analisis per Aspek (Tujuan Layanan)

a. Tujuan 1 (Ketersediaan dan Kelayakan Sarpras)

Hasil menunjukkan bahwa:

1. Sarana dan prasarana secara umum dinilai **cukup memadai dan layak digunakan**
2. Tingkat kepuasan tinggi mengindikasikan bahwa fasilitas utama seperti ruang kelas, laboratorium, dan peralatan pendukung telah memenuhi standar minimal kebutuhan pembelajaran

Namun demikian:

Adanya respon "cukup puas" mengindikasikan kemungkinan kendala seperti:

- a. Keterbatasan jumlah fasilitas
- b. Kondisi peralatan yang belum optimal
- c. Aksesibilitas yang belum merata

b. Tujuan 2 (Kualitas Pelayanan Sarpras)

Pada aspek pelayanan:

1. Mayoritas mahasiswa juga memberikan penilaian **"puas"**, menunjukkan bahwa layanan pengelolaan sarpras berjalan baik
2. Responsivitas petugas dan kemudahan akses layanan relatif sudah memenuhi harapan

Namun:

Masih terdapat indikasi perlunya peningkatan dalam:

- a. Kecepatan layanan
- b. Sistem pelaporan kerusakan
- c. Pemeliharaan berkala fasilitas

3. Kekuatan (Strengths)

Beberapa poin keunggulan yang dapat diidentifikasi:

1. Tingkat kepuasan dominan pada kategori **puas**
2. Proporsi ketidakpuasan sangat rendah
3. Layanan sarpras telah mendukung proses pembelajaran secara efektif
4. Konsistensi jumlah responden menunjukkan data cukup representatif

4. Area Perbaikan (Improvement Points)

Meskipun hasil sudah baik, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan:

1. **Optimalisasi kualitas fasilitas**
 - Peremajaan alat dan fasilitas yang mulai usang
2. **Peningkatan sistem layanan**
 - Digitalisasi layanan sarpras (pengaduan/permintaan)
3. **Pemeliharaan berkala**
 - Preventive maintenance untuk menjaga kualitas layanan
4. **Pemerataan akses**
 - Memastikan semua mahasiswa merasakan kualitas layanan yang sama

5. Kesimpulan

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana di lingkungan ITNY (Prodi Teknik Mesin D3) berada pada kategori **baik**. Hal ini tercermin dari dominasi penilaian “puas” dan rendahnya tingkat ketidakpuasan. Namun demikian, untuk mencapai kualitas layanan yang lebih unggul (excellent service), diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan terutama pada aspek kualitas fasilitas, kecepatan layanan, dan sistem pengelolaan sarana prasarana.

6. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan:

1. Penyusunan **rencana peningkatan sarpras berbasis prioritas**
2. Penguatan **sistem monitoring dan evaluasi layanan sarpras**
3. Penerapan **feedback loop** dari hasil survei ke kebijakan nyata
4. Integrasi layanan sarpras dengan sistem informasi kampus

Analisis hasil Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Analisis Kepuasan Dosen

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh gambaran umum bahwa tingkat kepuasan dosen berada pada kategori **tinggi**.

Dari total responden sebanyak **64 dosen**, distribusi tingkat kepuasan menunjukkan bahwa:

1. Sebanyak **48 responden (75%)** menyatakan **sangat puas**
2. Sebanyak **16 responden (25%)** menyatakan **puas**
3. Tidak terdapat responden yang menyatakan **cukup puas, kurang puas, maupun tidak puas**

Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, layanan pengelolaan penelitian dan pengabdian telah berjalan dengan **sangat baik** dan mampu memenuhi harapan dosen.

Interpretasi Hasil

Tingginya proporsi responden yang menyatakan *sangat puas* mengindikasikan bahwa beberapa aspek berikut telah terlaksana secara optimal:

1. **Sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian** yang terstruktur dan mudah diakses
2. **Pelayanan administrasi** yang responsif dan efisien
3. **Dukungan institusi** dalam pelaksanaan penelitian dan PkM
4. **Ketersediaan informasi dan pendampingan** yang memadai

Tidak adanya respon negatif (kurang puas/tidak puas) juga menjadi indikator bahwa tidak terdapat permasalahan signifikan dalam layanan yang diberikan.

Implikasi dan Tindak Lanjut

Meskipun hasil menunjukkan capaian yang sangat baik, beberapa langkah strategis tetap perlu dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, antara lain:

1. **Mempertahankan standar pelayanan** yang telah berjalan dengan baik
2. **Melakukan inovasi layanan berbasis digital** untuk meningkatkan efisiensi
3. **Meningkatkan kualitas pendampingan proposal dan luaran penelitian/PkM**
4. **Melakukan monitoring dan evaluasi berkala** untuk menjaga konsistensi mutu

Kesimpulan

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian dan pengabdian berada pada kategori **sangat memuaskan**, dengan dominasi penilaian

“sangat puas”. Hal ini mencerminkan bahwa sistem dan layanan yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan dosen, serta mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara optimal.

Analisis hasil Monitoring dan Evaluasi Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran oleh mahasiswa, diperoleh total responden sebanyak **±69 mahasiswa** dengan total jawaban terakumulasi sebanyak **966 respons** terhadap seluruh butir pernyataan.

1. Tingkat Kepuasan Umum Mahasiswa

Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi jawaban sebagai berikut:

1. **Sangat Baik (4)**: dominan (mayoritas respons)
2. **Baik (3)**: cukup signifikan
3. **Cukup Baik (2)**: relatif kecil
4. **Kurang Baik (1)**: sangat minimal (hampir tidak signifikan)

Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dan berjalan secara efektif.

2. Analisis per Aspek Penilaian

A. Penyajian Materi Pembelajaran

Mahasiswa menilai bahwa dosen telah:

1. Menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami
2. Menguasai materi perkuliahan dengan baik
3. Menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif

Analisis:

Aspek ini menunjukkan performa yang sangat baik, mencerminkan kesiapan dosen dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

B. Proses Pembelajaran

Mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap:

1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS
2. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar
3. Penggunaan media dan metode pembelajaran

Analisis:

Proses pembelajaran sudah berjalan interaktif dan terstruktur. Namun, masih terdapat peluang peningkatan pada inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dan student-centered learning.

C. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa:

1. Sistem penilaian cukup transparan
2. Tugas dan ujian relevan dengan materi
3. Umpan balik dari dosen sudah diberikan

Analisis:

Meskipun sudah baik, beberapa mahasiswa masih mengharapkan peningkatan dalam:

1. Kecepatan pemberian umpan balik
2. Kejelasan rubrik penilaian

D. Disiplin dan Komitmen Dosen

Mahasiswa menilai dosen cukup disiplin dalam:

1. Kehadiran
2. Ketepatan waktu
3. Pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal

Analisis:

Aspek ini menunjukkan konsistensi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berkontribusi pada kepuasan mahasiswa secara keseluruhan.

3. Kekuatan (Strengths)

1. Tingkat kepuasan mahasiswa tinggi (didominasi kategori baik dan sangat baik)
2. Penyampaian materi oleh dosen sudah efektif dan sistematis
3. Proses pembelajaran berjalan sesuai perencanaan (RPS)
4. Disiplin dosen dalam pelaksanaan pembelajaran cukup tinggi

4. Area yang Perlu Ditingkatkan (Improvement Areas)

1. Peningkatan inovasi metode pembelajaran (misalnya: project-based learning, blended learning)
2. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi
3. Percepatan dan peningkatan kualitas umpan balik terhadap tugas mahasiswa
4. Penyempurnaan transparansi sistem evaluasi (rubrik penilaian)

5. Rekomendasi Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran, direkomendasikan:

1. **Pelatihan dosen** terkait metode pembelajaran inovatif dan digital learning
2. **Penguatan sistem evaluasi pembelajaran**, termasuk standar rubrik penilaian
3. **Monitoring berkala** terhadap implementasi RPS dan metode pembelajaran
4. **Peningkatan penggunaan LMS** untuk mendukung interaksi dan umpan balik
5. **Evaluasi berkelanjutan berbasis siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)

6. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan sistem pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin D3 pada Semester Ganjil 2024/2025 telah berjalan dengan **baik dan efektif**, dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi. Meskipun demikian, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan terutama dalam aspek inovasi pembelajaran dan sistem evaluasi untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih unggul.

Analisis hasil survei
Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) ITNY
Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana, diperoleh gambaran umum bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori **baik hingga sangat baik**.

Secara agregat, mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori:

1. **Puas (skor 4)** sebagai proporsi terbesar
2. Diikuti oleh **Cukup Puas (skor 3)**
3. Sementara kategori **Kurang Puas (skor 2)** dan **Tidak Puas (skor 1)** berada pada proporsi yang sangat kecil (marginal)

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum layanan sarana dan prasarana telah memenuhi ekspektasi mahasiswa.

1. Interpretasi Tingkat Kepuasan

Distribusi jawaban menunjukkan bahwa:

1. Lebih dari **separuh responden berada pada kategori "Puas"**, yang menandakan bahwa layanan sudah berjalan dengan baik dan konsisten.
2. Sebagian mahasiswa masih berada pada kategori **"Cukup Puas"**, yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan pada beberapa aspek layanan.
3. Proporsi ketidakpuasan (skor 1 dan 2) sangat kecil (<5%), sehingga tidak menjadi isu dominan, namun tetap perlu menjadi perhatian dalam peningkatan mutu berkelanjutan.

2. Analisis per Aspek (Tujuan Layanan)

a. Tujuan 1 (Ketersediaan dan Kelayakan Sarpras)

Hasil menunjukkan bahwa:

1. Sarana dan prasarana secara umum dinilai **cukup memadai dan layak digunakan**
2. Tingkat kepuasan tinggi mengindikasikan bahwa fasilitas utama seperti ruang kelas, laboratorium, dan peralatan pendukung telah memenuhi standar minimal kebutuhan pembelajaran

Namun demikian:

Adanya respon "cukup puas" mengindikasikan kemungkinan kendala seperti:

- a. Keterbatasan jumlah fasilitas
- b. Kondisi peralatan yang belum optimal
- c. Aksesibilitas yang belum merata

b. Tujuan 2 (Kualitas Pelayanan Sarpras)

Pada aspek pelayanan:

1. Mayoritas mahasiswa juga memberikan penilaian “**puas**”, menunjukkan bahwa layanan pengelolaan sarpras berjalan baik
2. Responsivitas petugas dan kemudahan akses layanan relatif sudah memenuhi harapan

Namun:

Masih terdapat indikasi perlunya peningkatan dalam:

- a. Kecepatan layanan
- b. Sistem pelaporan kerusakan
- c. Pemeliharaan berkala fasilitas

3. Kekuatan (Strengths)

Beberapa poin keunggulan yang dapat diidentifikasi:

1. Tingkat kepuasan dominan pada kategori **puas**
2. Proporsi ketidakpuasan sangat rendah
3. Layanan sarpras telah mendukung proses pembelajaran secara efektif
4. Konsistensi jumlah responden menunjukkan data cukup representatif

4. Area Perbaikan (Improvement Points)

Meskipun hasil sudah baik, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan:

1. **Optimalisasi kualitas fasilitas**
 - Peremajaan alat dan fasilitas yang mulai usang
2. **Peningkatan sistem layanan**
 - Digitalisasi layanan sarpras (pengaduan/permintaan)
3. **Pemeliharaan berkala**
 - Preventive maintenance untuk menjaga kualitas layanan
4. **Pemerataan akses**
 - Memastikan semua mahasiswa merasakan kualitas layanan yang sama

5. Kesimpulan

Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan sarana dan prasarana di lingkungan ITNY (Prodi Teknik Mesin D3) berada pada kategori **baik**. Hal ini tercermin dari dominasi penilaian “puas” dan rendahnya tingkat ketidakpuasan.

Namun demikian, untuk mencapai kualitas layanan yang lebih unggul (excellent service), diperlukan upaya peningkatan berkelanjutan terutama pada aspek kualitas fasilitas, kecepatan layanan, dan sistem pengelolaan sarana prasarana.

Analisis hasil Monitoring dan Evaluasi Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran oleh mahasiswa, diperoleh total responden sebanyak **±69 mahasiswa** dengan total jawaban terakumulasi sebanyak **966 respons** terhadap seluruh butir pernyataan.

1. Tingkat Kepuasan Umum Mahasiswa

Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi jawaban sebagai berikut:

1. **Sangat Baik (4)**: dominan (mayoritas respons)
2. **Baik (3)**: cukup signifikan
3. **Cukup Baik (2)**: relatif kecil
4. **Kurang Baik (1)**: sangat minimal (hampir tidak signifikan)

Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dan berjalan secara efektif.

2. Analisis per Aspek Penilaian

A. Penyajian Materi Pembelajaran

Mahasiswa menilai bahwa dosen telah:

1. Menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami
2. Menguasai materi perkuliahan dengan baik
3. Menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif

Analisis:

Aspek ini menunjukkan performa yang sangat baik, mencerminkan kesiapan dosen dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

B. Proses Pembelajaran

Mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap:

1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS
2. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar
3. Penggunaan media dan metode pembelajaran

Analisis:

Proses pembelajaran sudah berjalan interaktif dan terstruktur. Namun, masih terdapat peluang peningkatan pada inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dan student-centered learning.

C. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa:

1. Sistem penilaian cukup transparan
2. Tugas dan ujian relevan dengan materi
3. Umpan balik dari dosen sudah diberikan

Analisis:

Meskipun sudah baik, beberapa mahasiswa masih mengharapkan peningkatan dalam:

1. Kecepatan pemberian umpan balik
2. Kejelasan rubrik penilaian

D. Disiplin dan Komitmen Dosen

Mahasiswa menilai dosen cukup disiplin dalam:

1. Kehadiran
2. Ketepatan waktu
3. Pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal

Analisis:

Aspek ini menunjukkan konsistensi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berkontribusi pada kepuasan mahasiswa secara keseluruhan.

3. Kekuatan (Strengths)

1. Tingkat kepuasan mahasiswa tinggi (didominasi kategori baik dan sangat baik)
2. Penyampaian materi oleh dosen sudah efektif dan sistematis
3. Proses pembelajaran berjalan sesuai perencanaan (RPS)
4. Disiplin dosen dalam pelaksanaan pembelajaran cukup tinggi

4. Area yang Perlu Ditingkatkan (Improvement Areas)

1. Peningkatan inovasi metode pembelajaran (misalnya: project-based learning, blended learning)
2. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi
3. Percepatan dan peningkatan kualitas umpan balik terhadap tugas mahasiswa
4. Penyempurnaan transparansi sistem evaluasi (rubrik penilaian)

5. Rekomendasi Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran, direkomendasikan:

1. **Pelatihan dosen** terkait metode pembelajaran inovatif dan digital learning
2. **Penguatan sistem evaluasi pembelajaran**, termasuk standar rubrik penilaian
3. **Monitoring berkala** terhadap implementasi RPS dan metode pembelajaran
4. **Peningkatan penggunaan LMS** untuk mendukung interaksi dan umpan balik
5. **Evaluasi berkelanjutan berbasis siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)

6. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan sistem pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin D3 pada Semester Ganjil 2024/2025 telah berjalan dengan **baik dan efektif**, dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi. Meskipun demikian, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan terutama dalam aspek inovasi pembelajaran dan sistem evaluasi untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih unggul.

Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran oleh mahasiswa, diperoleh total responden sebanyak **±69 mahasiswa** dengan total jawaban terakumulasi sebanyak **966 respons** terhadap seluruh butir pernyataan.

1. Tingkat Kepuasan Umum Mahasiswa

Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi jawaban sebagai berikut:

1. **Sangat Baik (4)**: dominan (mayoritas respons)
2. **Baik (3)**: cukup signifikan
3. **Cukup Baik (2)**: relatif kecil
4. **Kurang Baik (1)**: sangat minimal (hampir tidak signifikan)

Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dan berjalan secara efektif.

2. Analisis per Aspek Penilaian

A. Penyajian Materi Pembelajaran

Mahasiswa menilai bahwa dosen telah:

1. Menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami
2. Menguasai materi perkuliahan dengan baik
3. Menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif

Analisis:

Aspek ini menunjukkan performa yang sangat baik, mencerminkan kesiapan dosen dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

B. Proses Pembelajaran

Mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap:

1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS
2. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar
3. Penggunaan media dan metode pembelajaran

Analisis:

Proses pembelajaran sudah berjalan interaktif dan terstruktur. Namun, masih terdapat peluang peningkatan pada inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dan student-centered learning.

C. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa:

1. Sistem penilaian cukup transparan
2. Tugas dan ujian relevan dengan materi

3. Umpan balik dari dosen sudah diberikan

Analisis:

Meskipun sudah baik, beberapa mahasiswa masih mengharapkan peningkatan dalam:

1. Kecepatan pemberian umpan balik
2. Kejelasan rubrik penilaian

D. Disiplin dan Komitmen Dosen

Mahasiswa menilai dosen cukup disiplin dalam:

1. Kehadiran
2. Ketepatan waktu
3. Pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal

Analisis:

Aspek ini menunjukkan konsistensi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berkontribusi pada kepuasan mahasiswa secara keseluruhan.

3. Kekuatan (Strengths)

1. Tingkat kepuasan mahasiswa tinggi (didominasi kategori baik dan sangat baik)
2. Penyampaian materi oleh dosen sudah efektif dan sistematis
3. Proses pembelajaran berjalan sesuai perencanaan (RPS)
4. Disiplin dosen dalam pelaksanaan pembelajaran cukup tinggi

4. Area yang Perlu Ditingkatkan (Improvement Areas)

1. Peningkatan inovasi metode pembelajaran (misalnya: project-based learning, blended learning)
2. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi
3. Percepatan dan peningkatan kualitas umpan balik terhadap tugas mahasiswa
4. Penyempurnaan transparansi sistem evaluasi (rubrik penilaian)

5. Rekomendasi Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran, direkomendasikan:

1. **Pelatihan dosen** terkait metode pembelajaran inovatif dan digital learning
2. **Penguatan sistem evaluasi pembelajaran**, termasuk standar rubrik penilaian
3. **Monitoring berkala** terhadap implementasi RPS dan metode pembelajaran
4. **Peningkatan penggunaan LMS** untuk mendukung interaksi dan umpan balik
5. **Evaluasi berkelanjutan berbasis siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)

6. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan sistem pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin D3 pada Semester Ganjil 2024/2025 telah berjalan dengan **baik dan efektif**, dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi. Meskipun demikian, peningkatan

berkelanjutan tetap diperlukan terutama dalam aspek inovasi pembelajaran dan sistem evaluasi untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih unggul.

Analisis Hasil Monitoring dan Evaluasi Sistem Pembelajaran oleh Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin D3 Semester Ganjil 2024/2025

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner monitoring dan evaluasi sistem pembelajaran oleh mahasiswa, diperoleh total responden sebanyak **±69 mahasiswa** dengan total jawaban terakumulasi sebanyak **966 respons** terhadap seluruh butir pernyataan.

1. Tingkat Kepuasan Umum Mahasiswa

Secara umum, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori **baik hingga sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi jawaban sebagai berikut:

1. **Sangat Baik (4)**: dominan (mayoritas respons)
2. **Baik (3)**: cukup signifikan
3. **Cukup Baik (2)**: relatif kecil
4. **Kurang Baik (1)**: sangat minimal (hampir tidak signifikan)

Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dan berjalan secara efektif.

2. Analisis per Aspek Penilaian

A. Penyajian Materi Pembelajaran

Mahasiswa menilai bahwa dosen telah:

1. Menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami
2. Menguasai materi perkuliahan dengan baik
3. Menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif

Analisis:

Aspek ini menunjukkan performa yang sangat baik, mencerminkan kesiapan dosen dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran. Hal ini mendukung terciptanya proses belajar yang efektif.

B. Proses Pembelajaran

Mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap:

1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS
2. Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar
3. Penggunaan media dan metode pembelajaran

Analisis:

Proses pembelajaran sudah berjalan interaktif dan terstruktur. Namun, masih terdapat peluang peningkatan pada inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi dan student-centered learning.

C. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian mahasiswa menunjukkan bahwa:

1. Sistem penilaian cukup transparan
2. Tugas dan ujian relevan dengan materi

3. Umpan balik dari dosen sudah diberikan

Analisis:

Meskipun sudah baik, beberapa mahasiswa masih mengharapkan peningkatan dalam:

1. Kecepatan pemberian umpan balik
2. Kejelasan rubrik penilaian

D. Disiplin dan Komitmen Dosen

Mahasiswa menilai dosen cukup disiplin dalam:

1. Kehadiran
2. Ketepatan waktu
3. Pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal

Analisis:

Aspek ini menunjukkan konsistensi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran, yang berkontribusi pada kepuasan mahasiswa secara keseluruhan.

3. Kekuatan (Strengths)

1. Tingkat kepuasan mahasiswa tinggi (didominasi kategori baik dan sangat baik)
2. Penyampaian materi oleh dosen sudah efektif dan sistematis
3. Proses pembelajaran berjalan sesuai perencanaan (RPS)
4. Disiplin dosen dalam pelaksanaan pembelajaran cukup tinggi

4. Area yang Perlu Ditingkatkan (Improvement Areas)

1. Peningkatan inovasi metode pembelajaran (misalnya: project-based learning, blended learning)
2. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi
3. Percepatan dan peningkatan kualitas umpan balik terhadap tugas mahasiswa
4. Penyempurnaan transparansi sistem evaluasi (rubrik penilaian)

5. Rekomendasi Tindak Lanjut

Sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran, direkomendasikan:

1. **Pelatihan dosen** terkait metode pembelajaran inovatif dan digital learning
2. **Penguatan sistem evaluasi pembelajaran**, termasuk standar rubrik penilaian
3. **Monitoring berkala** terhadap implementasi RPS dan metode pembelajaran
4. **Peningkatan penggunaan LMS** untuk mendukung interaksi dan umpan balik
5. **Evaluasi berkelanjutan berbasis siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)

6. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan sistem pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin D3 pada Semester Ganjil 2024/2025 telah berjalan dengan **baik dan efektif**, dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi. Meskipun demikian, peningkatan

berkelanjutan tetap diperlukan terutama dalam aspek inovasi pembelajaran dan sistem evaluasi untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih unggul.